



UPDATE KEADILAN

*Periode: Oktober-Nopember 2005
Terbitan 22/2005*

Perkembangan Pengadilan

Kegiatan pelayanan hukum di Pengadilan Distrik baru baru ini mengalami perubahan dan perkembangan menarik dibanding dengan situasi sebelumnya. Jumlah persidangan meningkat intensitasnya seiring dengan penambahan actor pengadilan internasional yang baru dan disaat dimana calon-calon nasional sedang mengalami persiapan menjadi actor definitive pada masa depan. Justice update ini akan menginformasikan persoalan administrasi pengadilan secara umum dan sejauh yang diamati JSMP.

Struktur dan Pengadilan

Susunan pengadilan yang ada di Timor Leste saat ini tidak berubah dari sebelumnya, yaitu terdapat empat pengadilan distrik dan sebuah pengadilan tinggi sebagai pengadilan tertinggi dan terakhir.¹

Di pengadilan tinggi, terdapat empat orang hakim, yaitu hakim ketua, dan tiga orang hakim lain dimana dua diantaranya adalah hakim internasional². Di pengadilan distrik terdapat lima orang hakim internasional yang bertugas untuk pengadilan distrik³. Saat ini pengadilan distrik Dili, memiliki dua hakim internasional di pengadilan tersebut. Dua orang hakim ditugaskan untuk pengadilan Baucau dan seorang hakim yang lain bertugas untuk pengadilan Suai dan Oekuse.

Penambahan jumlah aktor judicial juga terjadi pada lembaga kejaksaan dan pengacara umum pada tahun ini. Pada kejaksaan umum, selain anggota jaksa nasional, saat ini dipekerjakan lima orang jaksa internasional sedangkan ada tujuh orang pengacara umum internasional yang kini aktif bersidang di pengadilan.

JSMP berpendapat bahwa kehadiran actor internasional akan meningkatkan fungsi peradilan yang pada periode sebelumnya berjalan tersendat-sendat karena kekurangan actor peradilan. Karena itu, secara umum pengadilan berfungsi lebih baik dengan penambahan actor pengadilan baru, meskipun dalam banyak hal masih diperlukan pembenahan sistim secara umum.

Pengadilan Distrik Dili, misalnya merupakan pengadilan yang memiliki intensitas persidangan yang lebih besar dibanding pengadilan lainnya. Sebab di pengadilan tersebut

¹ Mahkamah Agung belum didirikan dan yurisdiksinya sedang dilaksanakan oleh Pengadilan Tinggi Menurut Pasal 164 Konstitusi RDTL.

² Yaitu: Hakim Ximenes (Hakim Ketua); Hakim Antunes; Hakim da Goia; Hakim da Costa.

³ Yaitu: Hakim Nosolini; Hakim Silvestre; Hakim Tome; Hakim Emilia-Castro; Hakim De Morais.

JSMP

Address: Rua Setubal, Kolmera, Dili, Timor-Leste, **Mailing address:** P.O. Box 275 Dili, East Timor
Phone: +670 332 3883, **E-mail:** info@jsmp.minihub.org, **Website:** <http://www.jsmp.minihub.org>

juga dilangsungkan persidangan untuk perkara tertentu dari yurisdiksi lain⁴. Intensitas persidangan pengadilan itu lebih banyak jika dibanding dengan persidangan pada pengadilan lainnya karena hampir setiap hari ada sidang, biasanya pada sore⁵.

Persidangan pada pengadilan distrik Baucau untuk saat ini berlangsung selama empat hari dalam satu minggu. JSMP diberitahu bahwa persidangan akan berlangsung mulai hari Selasa hingga Jumat dengan dua hakim yang bertugas secara bergantian pada pengadilan itu. Meskipun para hakim tinggal di Dili tetapi, JSMP mengamati bahwa seorang hakim kadang kadang tinggal di Baucau lebih dari hari persidangan. JSMP juga melihat bahwa aktivitas pembenahan urusan administrasi juga intensif berlangsung di pengadilan itu difasilitasi oleh panitera internasional.

Pengadilan Distrik Oekusi dan Suai merupakan Pengadilan dengan jarak yang lebih jauh dibanding pengadilan distrik Baucau. Jadwal persidangan pada dua pengadilan itu berbeda dengan persidangan pada pengadilan lain. Persidangan biasanya dilaksanakan dalam sebulan sekali dan persidangan dapat berlangsung selama satu minggu atau lebih. Namun, dalam beberapa kasus persidangan di kedua pengadilan ditunda karena persoalan transportasi atau hakim yang sedang berlibur. JSMP berpendapat bahwa masalah jarak dua pengadilan yang terletak lebih jauh justru diperlukan hakim tambahan/penganti untuk membantu pelaksanaan persidangan di dua pengadilan itu, jika salah satu hakim berhalangan.

Saat ini, semua bekas actor pengadilan nasional (hakim, jaksa dan pengacara public) -yang gagal dalam mengikuti ujian tahun lalu - sedang mengikuti pelatihan di pusat pelatihan sampai saat ini. JSMP mendapat informasi bahwa mereka tidak diijinkan memegang perkara di pengadilan selama pelatihan berlangsung. Karena itu, baik mereka tidak bertugas di pengadilan saat ini. Akan tetapi, ada beberapa pengecualian. Misalnya, ada seorang hakim nasional di pengadilan tinggi yang masih aktif bersidang. Lagi pula, ada beberapa jaksa local yang tidak lulus ujian dan yang tidak mengikuti ujian tahun lalu masih bertugas sebagai jaksa di pengadilan distrik. Sementara itu, apabila jaksa-jaksa ini akhirnya mengikuti program pelatihan di Centro Formacao Judiciario, ada kekhawatiran bahwa tidak akan ada cukup jaksa yang lain untuk menjalankan peranannya.

Tugas kejaksaan saat ini ditambah dengan kehadiran jaksa internasional (sebagian besar dari negara berbahasa Portugis). Para jaksa internasional dilantik jaksa agung yang berarti bahwa secara resmi mereka bekerja sebagai jaksa di pengadilan.

JSMP diberitahu bahwa sejak bertugasnya para jaksa internasional, para jaksa nasional berstatus sebagai asisten bagi jaksa internasional mendampingi jaksa internasional dalam persidangan. Para jaksa local juga tampaknya mulai ditempatkan untuk tiap pengadilan distrik. Misalnya di Baucau, kecuali Suai dan Oekusi⁶, seorang jaksa nasional telah ditempatkan/ditugaskan di pengadilan distrik tersebut. Dalam persidangan para jaksa local

⁴ Di pengadilan Distrik Dili, selain disidangkan perkara perkara dalam yurisdiksi Dili dan sekitarnya, kasus kasus dari yurisdiksi Suai dan Oekusi juga disidangkan di Pengadilan ini.

⁵ JSMP mendapat informasi bahwa pada pagi hari intensitas persidangan pada pengadilan distrik berkurang karena hakim memberikan pelatihan kepada calon-calon actor judicial baru di pusat judicial.

⁶ Di Suai dan Oekusi sedang dilakukan penjajakan agar para jaksa ditempatkan di dua pengadilan tersebut.

JSMP

Address: Rua Setubal, Kolmera, Dili, Timor-Leste, **Mailing address:** P.O. Box 275 Dili, East Timor
Phone: +670 332 3883, **E-mail:** info@jsmp.minihub.org, **Website:** <http://www.jsmp.minihub.org>

mendampingi para jaksa internasional dalam persidangan. Seorang jaksa nasional mengatakan kepada JSMP bahwa mereka tetap melakukan tugas investigasi dan mempersiapkan surat dakwaan dan penanganan kasus-kasus berkategori kecil, tetapi kasus-kasus besar ditangani oleh jaksa internasional.

JSMP berpendapat bahwa penempatan jaksa, baik jaksa local maupun jaksa internasional, di pengadilan masing-masing akan lebih membantu melaksanakan tugas mereka secara lebih efektif dan efisien, sementara dengan kehadiran hakim internasional akan membantu menutup kekurangan hakim saat ini dan akan mendorong meningkatkan kemampuan penanganan perkara di pengadilan.

Bekas pengacara umum (public defender) nasional juga masih mengikuti pelatihan dan mereka juga tidak diijinkan bersidang, kecuali seorang pengacara umum yang tidak lulus pelatihan- sedang menanggapi perkara. Karena itu pendampingan perkara -sejak para actor judicial local mengikuti pelatihan- sebagian besar didominasi oleh pengacara swasta, yang akibatnya memenuhi keperluan besar dalam sistem yudisial di Timor-Leste pada saat ini. JSMP berpendapat bahwa penambahan pengacara internasional dapat membantu meningkatkan proses penyelesaian perkara di pengadilan, selain juga ikut meningkatkan kualitas pendampingan perkara di pengadilan karena pengalaman mereka.

JSMP mengamati bahwa sejauh ini, keberadaan actor judicial internasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peran serta actor local (terutama pengacara) dalam penanganan perkara di pengadilan, meskipun demikian, dapat menciptakan dampak yang berbeda dalam hal penanganan kasus, terutama dalam komunikasi. Tampaknya para aktor internasional -yang berasal dari negara berbahasa yang sama (Portugis) dan secara umum memiliki sistem hukum yang serupa -lebih banyak membantu untuk berkomunikasi dalam persidangan dan memahami proses persidangan dengan baik maupun di luar persidangan. Misalnya dalam hal berkomunikasi dengan sesama jaksa dan hakim internasional, sedangkan actor nasional ada hambatan dalam berkomunikasi secara efektif dengan actor internasional, baik di persidangan maupun di luar persidangan karena keterbatasan penguasaan bahasa Portugis. Saat ini pun disediakan interpreter di setiap persidangan dan hal ini dapat membantu komunikasi dalam persidangan tetapi di luar persidangan hambatan (gap) dalam komunikasi tetap saja terjadi.

Pelatihan Panitera

Pusat Pelatihan Judicial juga saat ini sedang menyelenggarakan pelatihan secara rutin bagi para panitera nasional di Pengadilan Distrik. JSMP melihat bahwa para panitera internasional dan seorang hakim pengadilan tinggi memfasilitasi pelatihan tersebut. Di Dili peserta pelatihan terdiri dari panitera pengadilan distrik Dili, Suai dan Oekusi. Di Baucau pelatihan dilaksanakan untuk panitera di pengadilan setempat.

JSMP berpendapat bahwa pelatihan seperti ini baik, dapat membantu meningkatkan kualitas pekerjaan para panitera, tetapi juga penting untuk melakukan penyesuaian dengan sistem baru yang akan diimplementasikan pada masa depan bersama sama dengan para actor judicial lain yang sedang menjalani pelatihan di pusat pelatihan.

JSMP

Address: Rua Setubal, Kolmera, Dili, Timor-Leste, **Mailing address:** P.O. Box 275 Dili, East Timor
Phone: +670 332 3883, **E-mail:** info@jsmp.minihub.org, **Website:** <http://www.jsmp.minihub.org>

Kesulitan Mendatangkan Saksi dan Terdakwa

JSMP melakukan pemantauan secara rutin terhadap persidangan di semua pengadilan distrik. Beberapa kasus dimana JSMP mengamati menunjukkan saksi dan terdakwa (terutama yang berstatus tahanan luar atau bebas bersyarat) tidak hadir di persidangan meskipun sudah dipanggil oleh pengadilan. Persoalan ini dapat ditemui di semua pengadilan distrik terutama pengadilan di luar Dili, sebagaimana diakui oleh sekurang-kurangnya seorang hakim.

JSMP mengamati bahwa factor seperti keterbatasan transport dan bahan bakar (di kepolisian) sering menjadi sebab pokok, tetapi hal ini juga disebabkan karena masalah jarak/tempat tinggal saksi/terdakwa jauh dengan kondisi jalan yang tidak baik sehingga mempersulit polisi untuk mendatangkan mereka ke persidangan.

JSMP menyadari bahwa persoalan ini memang tidak mudah untuk diselesaikan, karena menghadiri pengadilan merupakan kewajiban seseorang saksi dan tersangka pada satu sisi tetapi sekaligus tanggung jawab pengadilan untuk membuktikan perkara dalam proses persidangan. Tetapi biasanya tugas mendatangkan saksi dan tersangka/terdakwa dilakukan oleh pengadilan dan dibantu oleh polisi.

JSMP berpendapat bahwa penyediaan bahan bakar yang cukup dan transport yang memadai kepada pihak kepolisian merupakan suatu langkah yang akan mempermudah dan mendatangkan saksi maupun tersangka/terdakwa, tetapi sekaligus harus didukung oleh kondisi kendaraan dan jalan yang baik. Alternatif lain adalah pengadilan dapat menyediakan biaya transport bagi mereka.

Sidang Peninjauan kembali Penangkapan dan Penahanan

Sidang peninjauan kembali penangkapan dan penahanan berlangsung terbuka untuk umum ketika sidang itu dipimpin pada masa hakim nasional. Sejak hakim internasional memimpin persidangan peninjauan kembali, beberapa hakim menutup persidangan peninjauan kembali untuk umum. Terdapat sejumlah alasan, misalnya seorang hakim mengatakan kepada JSMP bahwa itu dilakukan karena sesuai hukum⁷. Di luar undang-undang alasan lain untuk menjaga pemberitaan yang “menvonis” seseorang sebelum sidang digelar. Meskipun demikian, JSMP mengamati bahwa hakim lain sepertinya punya interpretasi lain atas undang-undang ini dimana dalam perkara tertentu sidang dibuka, kecuali terdakwa menolak atau kasus kasus dimana harus dirahasiakan untuk umum. Belakangan hakim lain juga mulai mengizinkan staff JSMP untuk menyaksikan jenis persidangan ini tetapi dengan beberapa persyaratan⁸.

⁷ Seorang Hakim Internasional mengatakan kepada staff JSMP bahwa sidang ditutup untuk umum menurut pasal 20 Regulasi No. 30/2000 diamandemen dengan Regulasi No. 25/2001. Menurut pasal 20.2: “[p]emeriksaan peninjauan tertutup pada umum, kecuali apabila dimohon lain oleh tersangka, lalu diperintahkan begitu oleh Hakim Investigasi”. Untuk percakapan isu ini yang lebih lengkap, lihatlah *JSMP Justice Update*, ‘Penutupan Sidang Revisi Penahanan’, 15/2005.

⁸ Staff JSMP diizinkan Hakim Elias Tome menyaksikan persidangan peninjauan tetapi dengan catatan bahwa tidak memberitakan informasi persidangan kepada umum. Hakim pada Pengadilan Distrik Baucau Emilia juga mengizinkan staff JSMP menyaksikan persidangan peninjauan

JSMP

Address: Rua Setubal, Kolmera, Dili, Timor-Leste, **Mailing address:** P.O. Box 275 Dili, East Timor
Phone: +670 332 3883, **E-mail:** info@jsmp.minihub.org, **Website:** <http://www.jsmp.minihub.org>

JSMP dapat memahami interpretasi yang berbeda di antara para hakim tetapi JSMP berpendapat bahwa Peraturan No. 30/2000 yang diamandemen dengan Peraturan No. 25/2001 tidak menyebutkan bahwa sidang tersebut otomatis ditutup kepada umum namun sebenarnya hal ini perlu meminta persetujuan dari terdakwa meskipun kemudian diputus hakim atas permintaan terdakwa. JSMP berpendapat bahwa keinginan terdakwa harus dipertimbangkan dan dihormati oleh aktor pengadilan sebelum memutuskan menutup persidangan untuk umum.

Jadwal Persidangan dan Akses Dokumen Pengadilan

Saat ini terdapat informasi persidangan bagi perkara-perkara yang akan disidangkan di tiap pengadilan. Di setiap pengadilan saat ini tersedia jadwal persidangan reguler yang dapat diakses. JSMP menilai kemajuan ini, tetapi masih ada kekurangan dalam penyediaan informasi yang dapat diakses public. Misalnya putusan hakim dan dokumen lain, masih sulit untuk diperoleh oleh anggota publik selain hanya disediakan untuk para pihak yang langsung berkepentingan dengan perkara⁹. Belum ada mekanisme yang jelas tentang bagaimana public dapat mengakses dokumen pengadilan. Menurut JSMP publikasi putusan Pengadilan Tinggi dalam buku bervolume dua adalah langkah positif yang harus didorong. Penerbitan putusan pengadilan melalui laporan pengadilan yang resmi merupakan kemajuan penting untuk memperkembangkan kebijakan luas mengenai akses publik kepada informasi yudisial pada umumnya.

⁹ Tidak ada kejelasan tentang Akses dokumen pengadilan yang dapat diperoleh public. Untuk memperoleh dokumen seperti putusan hakim biasanya akan sangat tergantung pada pemberian para aktor pengadilan, terutama jaksa atau pengacara.

JSMP

Address: Rua Setubal, Kolmera, Dili, Timor-Leste, **Mailing address:** P.O. Box 275 Dili, East Timor
Phone: +670 332 3883, **E-mail:** info@jsmp.minihub.org, **Website:** <http://www.jsmp.minihub.org>